Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta

Skripsi ini diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Dinda Safira Febrianti

NIM: 22320103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2026 M

Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta

Skripsi ini diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Dinda Safira Febrianti

NIM: 22320103

Pembimbing:

Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "***Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta"*** disusun oleh **Dinda Safira Febrianti** Nomor Induk Mahasiswa: 22320103 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosah.

Tangerang Selatan, 24 Februari 2026

Pembimbing,



Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "***Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta***" disusun oleh **Dinda Safira Febrianti** NIM: 22320103 telah diajukan pada sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 02 Maret 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4.	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji II	
5.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I	Dosen Pembimbing	

Tangeran Selatan, 09 Maret 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERSYARATAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Safira Febrianti

NIM 22320103

Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 12 Februari 2026

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "***Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta***" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam hasil karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 09 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Dinda Safira Febrianti

NIM: 22320103

MOTTO

"Pencapaian adalah refleksi dari proses dan pengalaman yang dijalani dengan ketekunan"

-Disa-

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bini'matillah, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dari suri tauladan untuk seluruh ummat manusia yang juga diharapkan syafa'atnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul "***Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta"*** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. Serta dukungan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umumdan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si, Ak., CPA

4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, MA.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.I. yang sangat sabar, Ikhlas, lemah lembut, dengan penuh keibuan membimbing, mengarahkan, memberi support penuh, memotivasi dalam setiap tutur katanya, menyiapkan waktunya kapan saja saat penulis berkonsultasi, serta menjadi panutan sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini dengan lulus 3,5 tahun. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dengan sebaik-baiknya balasan.
8. Staf dan Dosen Fakultas Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencurahkan ilmu serta memberi do'a dan dukungan kepada penulis.
9. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
10. Segenap Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta dengan sabar mendampingi penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
11. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar RA Labschool IIQ Jakarta, Bunda Alfia Fayruz, S.Pd., Bunda Al Munawarah Burhanuddin, S.Ag., Bunda Rizkya Kamelida Fitriani, S.pd., Bunda Raden Ayu Khanza Nabila, S.Pd., Bunda Hana Aulia Puspa, S.Pd., Bunda Robiatul Adawiyah, Bunda Yashila Alifiah, Bunda Nuzaina Rahma, Bunda Afifah Afiani, Bunda Gemelia Hasmita, Wali murid RA Labschool IIQ Jakarta

tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan Syukur, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas penerimaan, kepercayaan, pendampingan, serta support yang diberikan selama proses menjalani skripsi. Selama berada di RA Labschool IIQ Jakarta, penulis tidak hanya memperoleh ilmu dan pengalaman berharga, tetapi juga merasakan berbagai proses pembelajaran yang penuh dengan suka dan duka. Lingkungan RA Labschool IIQ Jakarta telah menjadi tempat belajar yang hangat dan bermakna, bahkan terasa sebagai rumah kedua bagi penulis. Ketulusan, kesabaran, serta kebersamaan yang terjalin dengan baik.

12. Teristimewa dan yang terhormat, Mama tersayang tercinta dan terkasih Ibu Aci Sutarsih. Terimakasih banyak atas dukungan, support, bimbingan, motivasi, selalu mengusahakan yang terbaik, menjadi ibu sekaligus menjadi ayah untuk anaknya, menjadi wanita terbaik nomor satu, serta menjadi alasan saya untuk berjuang, berusaha, menuntut ilmu sampai bisa dititik ini. Ucapan terimakasih pun rasa nya tidak cukup untuk diutarakan. Semoga Allah membalas dengan berlipat lipat kebaikan yang menyertai mama. Sehat selalu mama, Bahagia selalu, dan terimakasih sudah menjadi Ibu yang luar biasa untuk saya.
13. Teristimewa dan yang terhormat ayah tersayang dan terhebat Alm. M. Suparman. Terimakasih banyak sudah mempercai saya dan memberikan dukungan penuh untuk menempuh Pendidikan awal sampai perguruan tinggi dengan niat yang baik dan luar biasa. Walaupun sudah tidak ada disamping saya lagi, namun nama dan jasa nya selalu terkenang dalam hati. Ayah adalah sosok yang luar biasa, ingin menjadikan anaknya berada di lingkungan pengahfal Al-Qur'an dan dikelilingi orang-orang baik. Alhamdulillah ucapan dalam setiap do'a nya selalu menyertai anaknya sampai detik ini.

14. Terimakasih Kepada Kaka-kaka ku tercinta yang selalu mendukung, membersamai dalam suka maupun duka. Memberi nasihat dan motivasi tiada henti, sehingga penulis bisa memperjuangkan proses Pendidikan sampai saat ini.
15. Teristimewa untuk diri sendiri. Terimakasih Dinda Safira Febrianti, atas niat baik yang senantiasa dijaga, perjuangan yang dijalani dengan penuh kesabaran, serta usaha dan keyakinan dalam menyelesaikan proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mampu memenej waktu dengan baik dan tanggung jawab antara mengajar, menghafal, serta menjalani perkuliahan dengan segala keterbatasan dan tantangannya. Terima kasih telah bertahan, belajar, dan terus melangkah dengan komitmen dan tanggung jawab hingga tahap ini dapat diselesaikan dengan baik.
16. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan. Penulis juga memohon maaf kepada para pembaca apabila dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan keterbatasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt., sedangkan segala kekurangan berasal dari keterbatasan penulis. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca Aamiin.

Tangerang Selatan, 23 Februari 2026

Dinda Safira Febrianti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	,,ain	,,	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ڤ	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
.	Mim	M	Em
ف	Nun	N	En
ك	Wau	W	We
ق	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena ***tasydid ditulis rangkap:***

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّةْ	Ditulis	*'Iddah*

3. ***Ta' marbutah diakhir kata***

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَه	Ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah teresap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta" Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة ٱلأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah alauliyā"*

c. Bila *Ta" Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I

◌ُ	*Dhammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جا هلية	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya'* mati	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	ditulis	ū
	فر وض	ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah + ya"* mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*lain'syakartum*

8. Kata sanding Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah

اسماء	ditulis	*al-samā'*
الشمس	ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERSYARATAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
ABSTRAK ..... **xx**
ABSTRACT ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 9
C. Tujuan Peneltian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Tinjauan Pustaka 12
F. Sistematika Penulisan 20
BAB II Kajian Teori **23**
A. Implementasi Program di PAUD 23
1. Pengertian Implementasi Program 23
2. Model Implementasi Program Pendidikan 25
3. Perencanaan Program Pendidikan 27
4. Pelaksanaan Program Pendidikan 29

5. Evaluasi Program Pendidikan 30
B. Program Gerakan 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat 31
1. Latar Belakang Program 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat 31
2. Tujuan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 35
3. Jenis dan Uraian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 36
4. Prinsip Pelaksanaan Program 7 kebiasaan Anak Indoesia Hebat 40
5. Urgensi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 41
C. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 41
1. Pengertian Anak Usia Dini 41
2. Karakteristik Anak Usia Dini 48
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini 50
D. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 51
1. Pengertian Sosial Emosional 51
2. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun 56
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 60
4. Tujuan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 63
E. Jurnal Harian Sebagai Media Pembiasaan 64
1. Pengertian Jurnal Harian 64
2. Jurnal Harian Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak 65
3. Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penggunaan Jurnal Harian 65
BAB III METODE PENELITIAN 67
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 67
B. Tempat dan Waktu Penelitian 69
C. Siklus Penelitian 70
D. Sumber Data Penelitian 70
E. Teknik Pengumpulan Data 72
F. Teknik Analis Data 75

G. Uji Keabsahan Data 76
H. Pedoman Wawancara 77
BAB IV HASIL PENELITIAN 85
A. Gambaran Umum RA Labschool IIQ Jakarta 85
B. Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta. 93
BAB V PENUTUP 119
A. Kesimpulan 119
B. Saran 120
DAFTAR PUSTAKA 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN 133
RIWAYAT HIDUP PENULIS 187

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Urgensi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 41
Tabel 2. 2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun.....57
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 70
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....77
Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....88
Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas A1 dan A2.....89
Tabel 4. 3 Ekstrakurikuler 92
Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian.....92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sarana Struktur Organisasi 87
Gambar 4. 2 Tampak Depan Halaman Sekolah 95
Gambar 4. 3 Poster Pendukung Pelaksanaan Program 99
Gambar 4. 4 Pembiasaan Berwudhu 100
Gambar 4. 5 Pembiasaan Ibadah Sholat dhuha 100
Gambar 4. 6 Pembiasaan Muroja'ah Bersama 101
Gambar 4. 7 Pembiasaan Mentari Pagi/Klasikal 101
Gambar 4. 8 Pembiasaan Mengantri 101
Gambar 4. 9 Pembiasaan Makan sehat dari rumah 101
Gambar 4. 10 Senam Pagi 102
Gambar 4. 11 Buku Jurnal Harian 109
Gambar 4. 12 Rapat Evaluasi Program 111
Gambar 4. 13 Pengisian Jurnal Harian Siswa dan Orang Tua 111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Permohonan Penelitian 133
Lampiran 1. 2 Hasil Pengumpulan Data 133
Lampiran 1. 3 Jurnal Harian Perserta didik sebagai media pendukung Orang tua 162
Lampiran 1. 4 Instrumen Observasi Perkembangan Sosial Emosional Kelompok A 162
Lampiran 1. 5 Dokumentasi Foto.....181
Lampiran 1. 6 Ruang Kelas A1 181
Lampiran 1. 7 Ruang Kelas A2 181
Lampiran 1. 8 Field Trip 181
Lampiran 1. 9 Jum'at Berbagi.....181
Lampiran 1. 10 Memimpin Do'a Pagi Hari 181
Lampiran 1. 11 Diskusi Parenting.....181
Lampiran 1. 12 Kunjungan Puskesmas.....181
Lampiran 1. 15 Menu Sehat 182
Lampiran 1. 14 Senam Bersama 182
Lampiran 1. 13 Wawancara Kepala Sekolah.....181
Lampiran 1. 16 Wawancara Guru Kelas A1.....182
Lampiran 1. 17 Wawancara Guru Kelas A2.....182
Lampiran 1. 18 Surat Hasil Cek Plagiarisme 183

ABSTRAK

Dinda Safira Febrianti. NIM 22320103. Judul Skripsi "Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta". Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak pada masa *golden age*. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini adalah melalui penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di RA Labschool IIQ Jakarta. Implementasi pada program ini didukung melalui penggunaan jurnal harian yang melibatkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam memantau pembiasaan anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam mengembangkan sosial emosional melalui media pendukung yaitu jurnal harian di RA Labschool IIQ Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wali murid kelompok A, Guru kelompok A, dan peserta didik kelompok A serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di RA Labschool IIQ Jakarta berjalan dengan baik. Jurnal harian yang digunakan sebagai media pemantauan pembiasaan anak yang mencakup 7 kebiasaan, seperti, kemandirian, tanggung jawab, yang terintegrasi dengan pembiasaan kegiatan-kegiatan positif sehari-hari di sekolah dan di terapkan juga di rumah. Melalui jurnal harian, guru dan orang tua berperan sebagai pendukung dalam memantau perkembangan sosial emosional anak serta menjalin koordinasi yang baik. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis maupun non-teknis dalam pelaksanaannya, program ini secara umum memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Kata Kunci: *Pendidikan Anak Usia Dini, Junal Harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Sosial Emosional*

ABSTRACT

Dinda Safira Febrianti (22320103 "The Implementation of the 7 Habits Movement Program for Great Indonesian Children in Developing Early Childhood Social-Emotional Skills through Daily Journals at RA Labschool IIQ Jakarta." Undergraduate Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Early childhood education plays an important role in shaping children's social-emotional development during the golden age. One effort to instill character values from an early age is through the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children Movement at RA Labschool IIQ Jakarta. The implementation of this program is supported by the use of a daily journal which involves collaboration between teachers and parents in monitoring children's habituation both at school and at home.

This study aims to describe the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children Program in developing children's social-emotional development through a supporting medium, namely a daily journal at RA Labschool IIQ Jakarta. This research uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were parents of Group A students, Group A teachers, and Group A students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used include data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of the daily journal in the 7 Habits of Great Indonesian Children Movement at RA Labschool IIQ Jakarta has been carried out well. The daily journal is used as a medium to monitor children's habituation covering the seven habits, such as independence and responsibility, which are integrated with daily positive activities at school and are also applied at home. Through the daily journal, teachers and parents play a role as supporters in monitoring children's social-emotional development and maintaining good coordination. Although there are several technical and non-technical obstacles in its implementation, the program generally provides a positive impact on children's social-emotional development.

Keywords: *Early Childhood Education, Daily Journal of the 7 Habits of Great Indonesian Children Movement, Social-Emotional Development.*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak pada usia dini memiliki ciri dan karakter yang khas serta berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini sejalan dengan tahapan perkembangan yang sedang dilaluinya. Periode ini sering disebut sebagai masa *golden Age* yaitu fase krusial ketika anak sangat responsif terhadap berbagai bentuk stimulasi yang akan memengaruhi perkembangan pada tahap selanjutnya. Pada masa ini, perkembangan kemampuan anak berlangsung sangat cepat, mencakup aspek fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral, hingga seni. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan arahan yang tepat agar potensi anak dapat berkembang secara menyeluruh dan optimal. Anak sebagai calon generasi unggul tidak dapat berkembang secara alami tanpa dukungan orang tua, guru yang memerlukan lingkungan kondusif dan dirancang untuk menunjang proses tumbuh kembangnya.[1]

Pada rentang usia 0-6 tahun, anak berada pada fase perkembangan awal yang memerlukan layanan pendidikan yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat menyeluruh, berorientasi pada anak, serta didukung oleh berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut berperan penting dalam memberikan stimulasi terhadap potensi dan kemampuan dasar anak, sehingga mampu membentuk sikap dan perilaku positif dalam diri anak.[2]

---

[1] Al Munawaroh et al., *"Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-Kanak Awal),"* Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis) 2, no. 1 (2024): h. 1,

[2] Nurul Puji Astuti and Sri Watini, "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): h.2,.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dioperasionalkan melalui peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 mengenai standar nasional pendidikan anak usia dini. Permendikbud menyebutkan bahwa, Bab I Pasal 1 ayat 2 dijelaskan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) merupakan tolak ukur kemampuan yang harus dicapai anak pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan, yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, serta seni.[3]

Pada tahap awal pertumbuhan, anak memerlukan penyelenggaraan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik perkembangannya. Pendidikan anak usia dini dirancang dengan tujuan dan fungsi yang bersifat holistik, menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran, serta memanfaatkan beragam metode dan strategi pembelajaran. Melalui proses pembelajaran tersebut, stimulasi terhadap potensi dan kemampuan dasar anak dapat dilakukan secara optimal sehingga mendukung terbentuknya sikap dan perilaku positif.[4]

Perkembangan sosial emosional menunjukkan kemampuan anak dalam menjalin interaksi dengan teman sebaya, yang tercermin melalui aktivitas berkomunikasi, bermain bersama, serta membangun relasi sosial. Selain itu, anak mulai mengekspresikan beragam respons emosional ketika berinteraksi

---

[3] Yusuf Hidayat, Lela Nurlatifah, *"Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek,* Jurnal intisabi No. 5 Tahun 2022," h. 3-4.

[4] *Sahada Harahap, "Implementasi Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Darul Muttaqien Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.,*" UIN Syekh Ali Hasan Admad Addary Padang Sidimpuan, 2023, h. 5.

dengan lingkungannya, seperti menunjukkan perasaan senang, sedih, maupun ketidaknyamanan bagi anak.[5]

Perkembangan emosional pada anak usia 4–5 tahun memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan dalam pembentukan sikap, nilai, serta perilaku anak pada tahap perkembangan selanjutnya. Usia ini dikenal sebagai periode pembentukan, sehingga aspek emosional perlu mendapatkan perhatian khusus dan perlu di bimbing sejak usia dini. Hal ini sangatlah penting karena kondisi emosional anak berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembangnya. [6]

Dalam upaya mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini, pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat signifikan. karena merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dalam situasi bangsa saat ini. Berbagai fenomena sosial seperti meningkatnya kekerasan pada anak, pergaulan bebas, hingga paparan konten pornografi yang semakin mudah diakses telah menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kondisi yang rentan terhadap pengaruh negatif. Situasi ini menjadi tanda bahwa krisis karakter tidak dapat lagi dibiarkan berkembang tanpa adanya penanganan yang serius, terutama pada tahap usia dini yang merupakan fondasi pembentukan kepribadian setiap individu.[7]

Dalam *kitab Ayyuha Al-Walad* karya Imam Al-Ghazali dijelaskan bahwa penanaman pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia dini, yakni pada rentang usia 0–6 tahun. Fase ini dikenal sebagai masa keemasan

---

[5] Siti Rosmayati, Arman Maulana, dkk, *"Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini"* Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, March 1, 2021, h. 2,

[6] Popy Puspita Sari, Sumardi, dkk, *"Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini," Jurnal PAUD Agapedia*, 2020, h. 158.

[7] Muhammad Hasan et al., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Sada Kurnia Pustaka, 2023), h.3.

golden age, ketika anak mengalami perkembangan yang sangat cepat. Memasuki usia 4-6 tahun, anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa diluar lingkungan keluarga. Interaksi tersebut akan membentuk berbagai pengetahuan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Selain itu, dalam kitab *Ihya' ulumuddin*, Imam Al-Ghazali menambahkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dimulai pada usia dini, tetapi sudah dapat ditanamkan sejak anak masih dalam kandungan. Meski berbeda pada waktu pelaksanaannya, keduanya menegaskan tujuan yang sama, yaitu menumbuhkan karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab, sikap demokratis, perilaku toleran, sikap qana'ah dan kepatuhan, serta perilaku santun dalam berinteraksi.[8]

Pendidikan karakter dalam perspektif islam membangun karakter yang dipandang sebagai aspek fundamental dalam membentuk umat yang berkepribadian kuat dan mulia. Upaya ini diwujudkan melalui pembinaan akhlakul karimah, yaitu proses penanaman nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak dilakukan dengan menekankan aspek afektif serta penerapannya dalam perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Islam, akhlak dipahami sebagai jati diri manusia yang mencerminkan kondisi batin seseorang. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak hanya diarahkan pada perilaku yang tampak secara lahiriah, tetapi juga pada pembinaan hati dan pola pikir sebagai bagian penting dalam upaya membentuk pribadi yang lebih baik di hadapan Allah.[9]

---

[8] Doni Saputra, *"Konsep Pendidikan Karakter Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad Dan Relevansinya Ditengah Modernisasi Pendidikan," Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): h.38,

[9] M. Miftahul Aziz, "*Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits : Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi* Journal Islamic Studies," h.144.

Penjelasan diatas dijelaskan pada ayat al-Qur'an dan tafsir yang menjelaskan hal serupa yaitu, QS.Luqman ayat 13

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِۚ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصَالُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ

"Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orantuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dalam menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat kami) "Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu." Hanya kepada-Ku (Kamu) kembali (QS.Luqman[31]:14).[10]

Tafsir Al Misbah menjelaskan bahwa ayat diatas dinilai oleh banyak ulama bukan bagian dari pengajaran luqman kepada anaknya. Ia disisipkan al-Qur'an untuk menunjukkan berapa penghormatan dan kebaktian kepada orangtua menempati tempat kedua setelah pengagungan kepada Allah swt. Seringkali menggandengkan perintah menyembah Allah dan perintah berbakti kepada orangtua. Yang menempati urutan kedua setelah penghambaan kepada Allah swt. Dalam banyak ayat, Al-Qur'an memang sering mengaitkan perintah menyembah Allah dengan perintah berbakti kepada orangtua misalnya, dijelaskan dalam (QS, Al-an'am[6]:151 dan QS. Al Isra'[17]:23). Walaupun ayat ini berada ditengah rangkaian nasihat luqman, para mufasir seperti *al-Biqa'i* berpendapat bahwa ini bukan lanjutan dari nasihat luqman yang asli. Menurutnya, ayat ini sisipan dari Al-Qur'an untuk memperjelas bahwa setiap manusia wajib menghormati kedua orangtua nya, bukan hanya anak luqman.

[10] Kementrian Agama Republik Indonesua, *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an* (Al Hambra, 2014), h. 214.

Meski demikian, penyisipan dibuat seakan-akan selaras dengan alur nasihat luqman agar tetap menyatu dalam konteksnya.[11]

Nilai penghormatan kepada orang tua, ketaatan, dan pembentukan akhlak mulia yang terkandung dalam ayat tersebut sejalan dengan upaya pembinaan karakter anak dalam konteks pendidikan konteporer. Dalam konteks ini, kebijakan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai upaya penguatan pembentukan karakter anak sejak usia dini yang merupakan sebuah langkah strategis untuk membentuk generasi dengan karakter positif. Program ini tergolong baru sehingga menjadi topik yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut.[12]

Berdasarkan surat edaran yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia serta Menteri Agama Republik Indonesia, masing-masing dengan nomor 1 tahun 2025, Nomor 800.2.1/225/sj. Dan Nomor 1 Tahun 2025 ditetapkan kebijakan yang mengusung tema *"Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan."* Kebijakan ini berfokus pada pengembangan kebiasaan positif di kalangan peserta didik. Salah satu program utamanya adalah penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang dirancang untuk menumbuhkan karakter unggul sekaligus membangun budaya belajar yang berlandasan nilai-nilai luhur bangsa.[13]

---

[11] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian AlQur'an* (Lentera Hati, 2002), h.299-300.

[12] Afriska Hernaning Tiyas Et Al., *"Analisis Kebijakan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7kaih),"* Pendas *:* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10, no. 02 (2025): h.212-213,

[13] srie Lizah Lisnasari, "*Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat," h.128.

Penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat ini merupakan kebiasaan positif yang ditanamkan kepada anak usia dini untuk membentuk karakter yang mandiri, bertanggung jawab, sehat, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.[14]

Pemerintah Republik Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka memiliki visi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 yang diwujudkan melalui delapan misi pembangunan yang dikenal sebagai Asta Cita. Dalam mendukung visi tersebut, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki karakter religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, pekerja keras, disiplin, mandiri, serta bermanfaat bagi masyarakat. Pembentukan karakter tersebut dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif yang dilaksanakan secara konsisten sejak usia dini.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penerapan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan hingga menjadi budaya dan terinternalisasi dalam diri anak sebagai karakter. Proses pembentukan karakter ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan media. Oleh karena itu, diperlukan panduan bagi orang tua dan satuan pendidikan yaitu jurnal harian sebagai media pendukung untuk memahami manfaat penerapan tujuh kebiasaan tersebut, mengetahui perannya dalam membentuk kebiasaan anak, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.[15]

---

[14] Nani Sudianti, *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* (Batam: SMAN 16 Batam, 2025), h. 2.

[15] Nurul Ittihadiyah, *"Buku Jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat,"*(UPTD SPF SDN 104242: Lubuk Pakam)2025, h. 2.

Tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat pada dasarnya memiliki manfaat dalam menumbuhkan dan mengembangkan delapan karakter utama bangsa pada setiap anak atau peserta didik, yaitu religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, pekerja keras, disiplin dan tertib, mandiri, serta mampu memberikan manfaat bagi lingkungan. Secara khusus, penerapan tujuh kebiasaan tersebut dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kedisiplinan, kemampuan mengatur waktu, kemampuan mengendalikan diri, serta menjaga keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu, kebiasaan ini juga berperan dalam mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses perkembangan dan pembelajaran.[16]

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Labschool IIQ Jakarta perkembangan sosial emosional anak usia dini memerlukan pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pembiasaan tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk sikap disiplin, kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan anak dalam berinteraksi sosial secara sehat.

Sebelumnya, RA Labschool IIQ Jakarta telah menerapkan berbagai pembiasaan positif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pembiasaan tersebut kemudian diintegrasikan dengan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai program pemerintah yang bertujuan membentuk karakter anak sejak usia dini. Implementasi program ini didukung melalui penggunaan media jurnal harian "Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" yang diinisiasi oleh IGRA Kota Tangerang Selatang untuk mendukung implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

---

[16] Hansa Ruwanenda, *Buku Jurnal Harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* (Kudus: SMAN 1 Kudus, 2024), h. 4-6.

Melihat adanya penelitian terdahulu, belum ada yang membahas mengenai implementasi program tersebut dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

   a. Pelaksanaan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat melalui penggunaan jurnal harian di RA Labschool IIQ Jakarta belum berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
   b. Fasilitas dan media pendukung masi perlu dikembangkan.
   c. Guru masih memerlukan pendekatan dan strategi yang tepat dalam membimbing serta memantau perkembangan sosial emosional anak melalui jurnal harian.
   d. Proses monitoring terhadap isi jurnal harian belum dilakukan secara maksimal.
   e. Dukungan orang tua terhadap program jurnal harian belum maksimal

2. Pembatasan Masalah

   Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang telah diidentifikasi. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi fokus permasalahan penelitian sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya membahas pembiasaan di sekolah dan diintegrasikan kedalam program 7 kebiasaan anak indonesia hebat.
b. Kajian penelitian ini difokuskan pada pengembangan aspek sosial emosional dengan karakter disiplin siswa melalui media jurnal harian.
c. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas A1 dan A2, usia 4-5 Tahun

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

a. Bagaimana pelaksanaan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam upaya mengembangkan aspek sosial emosional anak melalui penggunaan jurnal harian di RA Labschool IIQ Jakarta?
b. Apa saja Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta?

C. Tujuan Peneltian

Berdasarkan pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pentingnya peran Media atau bahan Buku Jurnal harian 7 kebiasaan anak indonesia hebat dalam mengembakan sosial emosional siswa di RA Labschool IIQ Jakarta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Jurnal Harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di RA Labschool IIQ Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini, terutama yang berkaitan dengan penerapan program pembiasaan melalui jurnal harian dalam mendukung perkembangan aspek sosial emosional anak. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program pembiasaan, khususnya melalui penggunaan jurnal harian, guna mendukung perkembangan sosial emosional anak di RA Labschool IIQ Jakarta.

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan refrensi bagi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan jurnal harian sebagai media pembinaan serta pemantauan perkembangan sosial emosional anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

   b. Bagi Orang tua

      Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta memperluas pemahaman orang tua mengenai pentingnya keterlibatan secara aktif dalam mendukung pembiasaan sosial emosional anak di rumah agar selaras dengan pembiasaan yang diterapkan di sekolah.

   c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam memahami secara langsung proses pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui penerapan program pembiasaan. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam mengkaji implementasi program pembiasaan serta pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini, sekaligus memperluas wawasan mengenai pola kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis ini akan mengaitkan hasil penelitian dengan beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan. Tinjauan pustaka ini bertujuan memberikan dasar ilmiah sekaligus memperjelas kerangka berpikir penelitian. Beberapa penelitian yang dijadikan acuan antara lain sebagai berikut:

1. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maman Suherman dan tim dari Universitas Islam Nusantara berjudul ***"Implementasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat***" (2025). Penelitian ini muncul dari fenomena menurunnya karakter peserta didik di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan, karena peserta didik tidak hanya dituntut unggul secara akademik, tetapi juga harus memiliki karakter positif, seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan bersosialisasi secara sehat. Dalam konteks tersebut, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai strategi efektif untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung penguatan pendidikan karakter. Salah satu implementasinya adalah melalui penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai

karakter universal sekaligus selaras dengan nilai lokal dan religius masyarakat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menelaah secara mendalam bagaimana kepemimpinan transformasional dapat mendukung pelaksanaan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SMP Negeri 1 Bojongsoang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Fokus analisis diarahkan pada bentuk kepemimpinan transformasional yang diterapkan, pengaruhnya terhadap keberlangsungan program, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Hasil temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah terbukti efektif dalam mendorong perubahan budaya sekolah ke arah yang lebih positif. Melalui praktik keteladanan, pemberian motivasi yang inspiratif, pemberdayaan guru, serta penerapan sistem pemantauan yang terstruktur, kepala sekolah mampu menanamkan dan menginternalisasikan kebiasaan-kebiasaan positif pada kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara komprehensif bagaimana kepemimpinan transformasional dapat mendukung penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SMP Negeri 1 Bojongsoang. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan metode studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Analisis difokuskan pada bentuk-bentuk kepemimpinan transformasional yang diterapkan, dampaknya terhadap kelangsungan program, serta faktor-faktor yang memfasilitasi

maupun menghambat pelaksanaannya. Hasil temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah terbukti efektif dalam mendorong perubahan budaya sekolah ke arah yang lebih positif. Melalui praktik keteladanan, pemberian motivasi yang inspiratif, pemberdayaan guru, serta penerapan sistem pemantauan yang terstruktur, kepala sekolah mampu menanamkan dan menginternalisasikan kebiasaan-kebiasaan positif pada kehidupan sehari-hari peserta didik.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada objek kajian, yaitu penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam lingkungan pendidikan. Sementara itu, **Perbedaannya** terletak pada fokus analisis. Penelitian Maman Suherman dan rekan-rekan menitikberatkan pada peran kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan program, sedangkan penelitian penulis lebih memusatkan perhatian pada pengembangan sosial-emosional anak melalui penggunaan jurnal harian sebagai bagian dari implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Mukarromah dari Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan dengan judul ***"Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat"*** (2025). Penelitian ini membahas penerapan nilai-nilai karakter melalui Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai strategi untuk membentuk generasi siswa yang disiplin, sehat, religius, serta peduli sosial sejak tingkat sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah berbagai permasalahan yang ditemukan pada siswa SD Masyithoh IBS Glagahsari Sukorejo, antara lain rendahnya disiplin, kebiasaan mengonsumsi makanan instan, rasa kantuk yang tinggi saat mengikuti pembelajaran, serta kurangnya minat membaca.

Berdasarkan kondisi tersebut, fokus penelitian diarahkan pada proses internalisasi tujuh kebiasaan utama, yaitu bangun pagi, melaksanakan ibadah, berolahraga, mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, menumbuhkan minat belajar, aktif bermasyarakat, serta tidur lebih awal. Program ini dirancang untuk menanamkan pola hidup yang positif sehingga dapat menunjang efektivitas proses belajar sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahap, antara lain observasi awal, pelaksanaan seminar, implementasi program, serta evaluasi yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada peserta didik, seperti peningkatan kedisiplinan dalam mengatur waktu, meningkatnya konsentrasi saat belajar, terbentuknya kebiasaan membawa bekal makanan sehat, serta konsistensi dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan olahraga. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dinilai relatif mudah diterapkan dan cukup efektif, meskipun tetap memerlukan pendampingan yang berkelanjutan agar dampaknya dapat bertahan dalam jangka panjang.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada kesamaan fokus, yaitu penerapan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam konteks pendidikan.

Perbedaannya, penelitian Mukarromah lebih menitikberatkan pada aspek penanaman nilai-nilai karakter, sedangkan penelitian penulis memusatkan kajian pada pengembangan sosial-emosional anak melalui implementasi program tersebut pada siswa RA Labschool IIQ Jakarta.

3. Penelitian lain dilakukan oleh Neng Nurcahyati Sinulingga dari Fakultas Agama Islam, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, dengan judul ***"Membangun Karakter Sehat dan Berakhlak Mulia melalui 7***

Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" (2025). Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi dalam membentuk generasi emas Indonesia yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia, sejalan dengan visi Indonesia 2045.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembentukan karakter anak dapat dilakukan melalui penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang mencakup kebiasaan bangun pagi, melaksanakan ibadah, berolahraga, mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, gemar belajar, berinteraksi sosial, serta tidur tepat waktu. Program ini dianggap sebagai pendekatan holistik yang dapat menanamkan karakter positif sejak usia dini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan mengkaji berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara interpretatif untuk memahami hubungan masing-masing kebiasaan dengan pembentukan karakter anak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan tujuh kebiasaan positif tersebut tidak hanya mendukung perkembangan fisik dan mental anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, tanggung jawab, serta empati. Nilai-nilai ini sejalan dengan ajaran Islam dan tuntutan kehidupan modern. Selain itu, Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dipandang sebagai pendekatan pendidikan karakter yang komprehensif, mencakup aspek spiritual, sosial, dan kesehatan, serta menekankan peran penting keluarga, sekolah, dan masyarakat. Meski demikian, implementasi program masih menghadapi tantangan, seperti pengaruh penggunaan teknologi yang kurang terkontrol, keterbatasan fasilitas pendukung, dan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan karakter berbasis kebiasaan. Oleh karena itu,

strategi yang disarankan meliputi integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum, peningkatan peran orang tua dan komunitas, serta pemanfaatan teknologi secara bijak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, yaitu pembahasan mengenai Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Perbedaannya, penelitian Neng Nurcahyati Sinulingga lebih menekankan kajian konseptual dan teoritis terkait pembentukan karakter melalui tujuh kebiasaan, sementara penelitian penulis berfokus pada implementasi langsung program di RA Labschool IIQ Jakarta dengan penekanan pada pengembangan sosial-emosional anak.

4. Penelitian lain dilakukan oleh Maulida ***Nur dan rekan-rekan dari Universitas Bina Bangsa dengan judul "Penguatan Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membentuk 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat"*** (2025). Penelitian ini menyoroti pentingnya pembiasaan perilaku positif sejak usia dini sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bertujuan menanamkan berbagai kebiasaan baik, seperti bangun pagi, melaksanakan ibadah, berolahraga, mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, gemar belajar, berinteraksi sosial, serta tidur tepat waktu.

   Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana peningkatan kesadaran dan pemahaman guru serta orang tua terhadap pentingnya kolaborasi dapat memperkuat proses pembentukan kebiasaan positif pada anak. Kolaborasi yang efektif dianggap sebagai kunci untuk menciptakan konsistensi pembiasaan antara lingkungan sekolah dan rumah.

Metode penelitian yang digunakan mencakup survei lapangan, kegiatan sosialisasi melalui workshop, dan pendampingan dalam penyusunan strategi implementasi kebiasaan-kebiasaan positif. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam merancang dan menjalankan program secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru dan orang tua mengenai peran mereka sebagai teladan bagi anak. Berbagai strategi, seperti pemberian penghargaan, pembiasaan berbagi, serta pengawasan asupan makanan sehat anak, mulai diterapkan. Kendala yang muncul, misalnya keterbatasan waktu interaksi orang tua dengan anak dan pengaruh lingkungan keluarga, dapat diminimalkan melalui komunikasi yang intensif dan efektif. Temuan ini menekankan bahwa kolaborasi yang harmonis antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menjaga konsistensi pembentukan kebiasaan positif pada anak. Evaluasi rutin, pendampingan berkelanjutan, serta dukungan dari berbagai pihak menjadi faktor utama keberhasilan implementasi program.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, yaitu Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Perbedaannya, penelitian Maulida Nur dan tim lebih menitikberatkan pada penguatan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penerapan program, sedangkan penelitian penulis fokus pada implementasi praktis Program Jurnal Harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di RA Labschool IIQ Jakarta, dengan tujuan mengembangkan aspek sosial-emosional anak.

5. Skripsi yang ditulis oleh Rasmida Razak dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Institut Agama Islam Parepare, dengan ***judul "Implementasi Project Based Learning dalam Mengembangkan***

Sosial Emosional Anak Kelompok B di RA Ashabul Kahfi Kota Parepare" (2024) menekankan pentingnya perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini. Perkembangan ini tercermin dari kemampuan anak menampilkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial di lingkungan sekitarnya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif untuk merangsang aspek sosial-emosional anak adalah Project Based Learning (PJBL), yaitu model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar melalui kegiatan pembuatan produk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning dalam mengembangkan aspek sosial-emosional anak Kelompok B di RA Ashabul Kahfi Kota Parepare, dengan 16 peserta didik sebagai subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi untuk memastikan kredibilitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Model pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang berpusat pada anak dan mendorong mereka mengekspresikan diri secara kreatif. Salah satu proyek yang dilaksanakan berupa pembuatan buku jurnal emosi anak, yang dijalankan melalui tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pengembangan, dan tahap penutup. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan, khususnya dalam meneliti

pengaruh penggunaan buku jurnal emosi terhadap perkembangan sosial-emosional anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian, yaitu pengembangan sosial-emosional anak usia dini.

Perbedaannya adalah pada pendekatan atau program yang digunakan penelitian Rasmida Razak menggunakan model Project Based Learning, sedangkan penelitian penulis memusatkan perhatian pada implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai upaya pengembangan sosial-emosional anak.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian ini merujuk pada buku pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Edisi Revisi 2021.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan secara keseluruhan sebagai gambaran awal penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini membahas landasan teoretis yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian teori meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mencakup pengertian, tujuan, serta karakteristik anak usia dini. Selanjutnya dibahas perkembangan sosial emosional anak usia dini, yang meliputi pengertian sosial emosional, indikator perkembangan emosional anak usia 4–5 tahun, tujuan pengembangan sosial emosional, aspek-aspek perkembangan sosial emosional, tahapan perkembangan emosional anak, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Bab ini juga mengkaji Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang meliputi pengertian dan latar belakang program,

tujuan program, jenis serta uraian tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, dan prinsip pelaksanaan program di PAUD. Selain itu, dibahas jurnal harian sebagai media pembiasaan yang mencakup pengertian, fungsi dan manfaat jurnal harian, peran jurnal harian dalam pengembangan sosial emosional anak, serta peran guru dan orang tua dalam penggunaannya. Pada bagian akhir, diuraikan implementasi program pembiasaan di PAUD yang meliputi pengertian implementasi program, tahapan pelaksanaan program pembiasaan, strategi pelaksanaan Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta hambatan dan solusi dalam implementasi program.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Program Jurnal Harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak melalui jurnal harian di RA Labschool IIQ Jakarta, termasuk perubahan yang terjadi pada karakter disiplin anak.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan. Selain itu, disajikan pula saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam mengembangkan sosial-emosional anak melalui jurnal harian di RA Labschool IIQ Jakarta, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diimplementasikan melalui jurnal harian sebagai media pembiasaan terintegrasi di sekolah dan rumah. Jurnal ini berfungsi untuk memantau perkembangan sosial emosional anak serta memperkuat koordinasi guru dan orang tua, dengan guru sebagai teladan dan pemberi penguatan positif.
2. Faktor yang mendukung keberhasilan program ini meliputi komitmen dan keteladanan guru, dukungan sekolah melalui penyediaan jurnal harian, serta kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Sementara itu, faktor yang menjadi hambatan antara lain keterbatasan waktu guru, kurangnya konsistensi sebagian orang tua dalam mengisi jurnal, serta kesulitan memantau kebiasaan anak di luar sekolah jika jurnal tidak diisi secara optimal. Oleh karena itu, penguatan komunikasi dan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar program dapat berjalan lebih efektif dan berdampak maksimal terhadap perkembangan sosial-emosional anak.

B. Saran

1. **Bagi Sekolah**

   Pelaksanaan jurnal harian di sekolah sebaiknya diperkuat dengan sistem monitoring yang lebih sistematis, seperti pemberian pengingat rutin bagi orang tua serta pelaksanaan evaluasi secara berkala.

2. **Bagi Guru**

   Guru juga disarankan untuk terus menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua agar hambatan teknis maupun non-teknis dapat segera diatasi. Selain itu, penguatan sosialisasi mengenai pentingnya jurnal harian sebagai bagian dari pembentukan karakter anak perlu dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama dalam mengembangkan sosial emosional anak.

3. **Bagi Orang tua**

   Orang tua diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam mengisi jurnal harian serta mendampingi anak dalam menerapkan pembiasaan yang ada di sekolah. Orang tua juga diharapkan dapat mengatur waktu secara lebih efektif agar pelaksanaan kebiasaan seperti olahraga, bangun pagi, dan tidur tepat waktu dapat terealisasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, dkk. "Model Implementasi Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan." *UIN Raden Intang Lampung*, 2021.

Afta Hafiz Purnomo,dkk. "Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Konseling* Vol.4 (2022).

Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bumi Aksara, 2017.

Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group, 2011.

Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* Vol. 8, no. 2 (2021): 132–46.

Amelia, Zahrina, and Nurfadilah Nurfadilah. "Implementasi Penggunaan Jurnal Harian Di Lembaga PAUD." *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.5, no. 2 (2021): 1–15.

Anastasia Sri Suktini, dkk. "Pelatihan Pembuatan Program Mewujudkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Lingkungan Belajar Sd Methodist 3 Palembang." *Urnal Abdimas Musi Charitas* 9 (2025).

Andi Cahyadi, dkk. "Implementasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Kependudukan* Vol.6 (2018).

Anisa, Alifah Fuji Yanthi, and Naila Attamimi. "Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia

Dini." *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): 116–25.

Anita yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group, 2011.

Arif Rohman. *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Laskbang Mediatama, 2009.

Astuti, Nurul Puji, and Sri Watini. "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2141–50.

Aulia Fitria dkk. "Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Tarbiyatussibyan Ploso Karangtengah Demak." *Jurnal Raudhah* Vol.1 (2022).

Azizah, Reza Nur. "Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini." *LENTERA ANAK* 3, no. 1 (2022).

Bakar, Abd. Syakur Abu. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)." *UIN Alauddin Makassar*, no. Vol.9 (2022).

Barokati, Khomsi. "Pengaruh Penggunaan Jurnal Harian Siswa Terhadap Peningkatan Pembiasaan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV." *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 63–68.

Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial*. Kencana, 2017.

Christina Hari Soetjiningsih. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Prenada Media Group, 2012.

Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi,*. CV. Jejak, 2020.

Dacholfany, M. Ihsan, and Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Amzah, 2021.

Dadan Suryana, Nelti Rizka. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Prenada Media Group, 2019.

Dakir. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. PT. Rineka Cipta, 2010.

Departemen Agama RI (last). *Syamil Qur'an Cordova*. Sygma exagrafika, 2009.

dkk, Yuli Fatimah Warosari. "Abdullah NashihUlwan: Pendidikan Anak Dan Parenting." *Journal Of Social Science Research* Vol. 3 (2023).

Duan Fadkhuli Jannah, dkk. "Evaluasi Implementasi Program PAUD Holistik Integratid." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 (2022).

Elly Andriani, dkk (last). "Analisis Penerapan Hadits Untuk Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Mutiara Bunda Kenjeran Surabaya." *Jurnal PG-Paud Trunojoyo* Vol.12 (2025).

Fadllurrohman, Fadllurrohman, Jaenudin Jaenudin, and Arizqi Ihsan Pratama. "Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 419–28.

Farida Yusuf Tayibnapis,. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. PT. Rineka Cipta, 2008.

Firdaus Fakhry Zumza. *Aplikasi Metode Penelitian*. Depublish, 2018.

Fuadia, Nazia Nuril. "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3, no. 1 (2022): 31–47.

Futra, Eko Safutra, Aulia Faramitha Aulia, and Suratman Suratman. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa SMP Nabil Husein Samarinda." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.1, no. 03 (2023): 109–16.

Haidar, Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Divisi Prenada Media Group, 2019.

Hansa Ruwanenda. *Buku Jurnal Harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. SMAN 1 Kudus, 2024.

Harmita, Dwi, and Hery Noer Aly. "Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum." *Multilingual: Journal of Universal Studies* 3, no. 1 (2023): 114–19.

Hasan, Muhammad, Nur Utomo Bayu Aji, Margiyono Suyitno, et al. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Hasan, Muhammad, Nur Utomo Bayu Aji, Margiyono Suyitno, et al. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Hasmar, Titi Putiha, and Wayan Tamba. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Tk Al-Azhar Sandubaya." *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 7, no. 1 (2021): 29–

Hayati, Siti Nur, and Khamim Zarkasih Putro. "Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini." *Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 52–64.

Helmawati. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. PT. Reamaja Rosdakarya, 2015.

Herdiyana, Rian, Rita Lestari, and Mohamad Bahrum. "Psikologi Perkembangan Sosial Terhadap Emosional Pada Anak Usia Dini." *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 23–30.

Ibnu Hajar Al Asqalani. *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shohih Bukhari*. Pustaka Azam, 2017.

Iim Rohimah, Mubiar Agustin. "Analisis Pemikiran Imam Al Ghazali Tentang Penanaman Aspek Moral Dan Agama Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini." *Universitas Pendidikan Indonesia* Vol.8 (2021).

Imam Asyaukani. *Tafsir Fathul Qodir*. Pustaka Azam, 2012.

Jamal, Nanang Abdul, and Ahmad Wahyudi. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam." *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.1 (June 2021): 1–12.

James Sinurat, dkk. *Pengembangan Moral Dan Keagamaan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

John W Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Pustaka Pelajar, 2010.

Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini"*. n.d.

Kemendikdasmen. "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat." *Cerdas Berkarakter Kemendikdasmen RI*, 2025.

Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Firdaus*. Al Fadhilah, 2012.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024. *Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024, n.d.

Kementrian Agama Republik Indonesua. *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an*. Al Hambra, 2014.

Khadijah, Khadijah, Hairani Ananda Putri, Annisa Fitri Akhiriyah, et al. "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, July 1, 2024.

Kholifah, Fila Sari, and Noor Alwiyah. "Implementasi Bimbingan Konseling Pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2020/2021." *ABNA : Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (2022).

Kumala, Meilani. "Edukasi Pola Makan Sehat Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* (Jakarta) Vol.4, no. 1 (2021).

Kuswandi, Aang Andi, Imas Masitoh, Shabilla Aulia Kurnia, Mela Rahayu, and Neng Ulfa Masyripah. "Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Di TK." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 21, no. 2 (2023): 388–97.

Lala Aminah. *Implementasi Metode Al-Husna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di PAUD Homeschooling An Nashr Islamic School*. 2023.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, n.d.

Lisnasari, Srie Faizah, and Nida Wafiqah Nabila M.Solin. "Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat." *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 127–36.

Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT. Reamaja Rosdakarya, 2014.

M. Miftahul Aziz. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits : Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi | Journal Islamic Studies."

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian AlQur'an*. Lentera Hati, 2002.

Malayu Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2006.

Mardiana Anjani Alamsyah, dkk. "Strategi Penerapan 7 Kebiasaan Anak Hebat Oleh Orang Tua Dan Guru Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 10 (2025).

Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. *Prophetic Parenting*. Pro-U Media, 2009.

Mujahaddah, Mujahaddah, Rustam Effendi, and Wahdah Refia Rafianti. "Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Menggunakan Kombinasi Model Demonstration, Model Number Head Together, Dan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)* 1, no. 1 (2021): 1–7.

Munawaroh, Al, Pebrienti Siregar, Rahmadani Rahmadani, and Linda Yarni. "Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-Kanak Awal)." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 1 (2024): 291

Muri Yusuf (last). *Metode Penelitian Kuatitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana, 2023.

Muthia sari, suliah, dkk (last). "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5 (2025).

Muthma'innah, Muthma'innah. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 61–71.

Nani Sudianti. *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. SMAN 16 Batam, 2025.

Ningsih, Amelia, Siti Nurhaliza, and Evi Priyanti. "Implementasi sistem keuangan desa dalam transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bulak Kabupaten Indramayu." *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 1 (2022): 1–21.

Novi Mulyani. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Nurhasanah, Suci Lia Sari, and Nova Adi Kurniawan. "Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 02 (2021): 91–102.

Nurul Ittihadiyah. "Buku Jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat." Scribd, UPTD SPF SDN 104242, 2025.

Nuzaina Rahma. *Wawancara Guru Kelas A2*. RA Labschool IIQ Jakarta, 2026.

Ocktaviani, Cerillia Nanda, Delly Puspita Anjami, Adrias Adrias, and Fadila Suciana. "Efektivitas Penugasan Jurnal Harian Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 4, no. 1 (2025): 172–80.

Opan Arifudin, dkk. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada Bandung, n.d.

Popy Puspita Sari, Sumardi, dkk. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal PAUD Agapedia*, 2020.

Putri, Ella Nur Aini, Khoirotun Nikmah, and Muchamad Suradji. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Pembiasaan Kegiatan Sehari-Hari Di Desa Sungelebak." *Jurnal Murid* 1, no. 3 (2024): 221–31.

Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1 (2024).

Rahmatika, Laili, and Anita Damayanti. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 96–106.

Rakhim, Nazwa, Dian Rahadian, and Yuniar Purwanti. "Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Teknologi Di Era Digital." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 309–16.

Rakhmawati. "Alat Permainan Edukatif (APE) Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Din." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* Vol.4 (2022).

Rizkya Kamelida Fitriani, Nuzaina Rahma. *Wawancara Guru Kelas A2*. RA Labschool IIQ Jakarta, 2026.

Rukajat, Ajat, and M. Makbul. "Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, November 5, 2022, 241–51.

Rukin. *Metode Peneitian Kualitatif*. Yayasan Ahamd Cendekia Indonesia, 2019.

Rukminingsih. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama, 2020.

Sahada Harahap. "Implementasi Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Darul Muttaqien Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara." *UIN Syekh Ali Hasan Admad Addary Padang Sidimpuan*, 2023.

Saputra, Doni. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad Dan Relevansinya Ditengah Modernisasi Pendidikan." *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 35–45.

Sasti Katrina. "Analisis Kualitatif Metode Pembiasaan Di Pesantren Anak Idrisiyah Cidahu." *Vol.12*, 2025.

Siti Rochmiyati, Die Bhakti Wardoyo Putro, and Eni Lestari,. "The Implementation Of Discipline And Responsibility Through Procedure Texts In High Schools StudentsTextbooks." *Tamansiswa International Journal in Education and Science* Vol.2 (2021).

Siti Rosmayati, Arman Maulana, dkk. *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*. March 1, 2021.

Sofwatillah, dkk. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* Vol. 15 (2024).

Srie Lizah Lisnasari. “Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat | Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat.”

Subyantoro. *Pelaksanaan Pendidikan Agama*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitan Pendidikan*. Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Sukatin. “Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini | Absorbent Mind.” *Journal of Psychology and Child Development* Vol.1 (2021).

Suryadi, Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar Paud*. PT. Reamaja Rosdakarya, 2017.

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka, 2018.

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. *Tafsir Al Jailani*. QAF, 2022.

Tiyas, Afriska Hernaning, Mufarrihul Hazin, and Haris Supratno. “Analisis Kebijakan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7kaih).” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Tsania Sakinatun Nisa, dkk. “Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian.” *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* Vol.3 (2025).

Tsuraya, Febia Ghina, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (2022): 179–88.

Wahid Murni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Repository UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Widiyono, Aan, Erna Zumrotun, and Siti Istiqomah. “PEMBENTUKAN Karakter Mandiri Dan Tanggung Jawab Anak Melalui Cooking Class Di Ra Imama Mijen Semarang.” *Al Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 44–55.

Wina Sanjaya. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada Media Group, 2022.

Yusuf Hidayat, Lela Nurlatifah. “Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022.” 2023.

Yusuf, Rini Novianti, Neng Siti Tazkia Aulia Al Khoeri, Gisna Sarlita Herdiyanti, and Eneng Deska Nuraeni. “Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak.” *Plamboyan Edu* Vol 1, no. 1 (2023): 37–44.

Zarwan Saputra, dkk. “Analisis Daya Tahan Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Sepak Bola.” Jurnal Kesehatan dan Kesehatan Indonesia, 2022.

Zulkifli. “Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dan Senam Anak Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Gajah Mada Medan.” 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Permohonan Penelitian

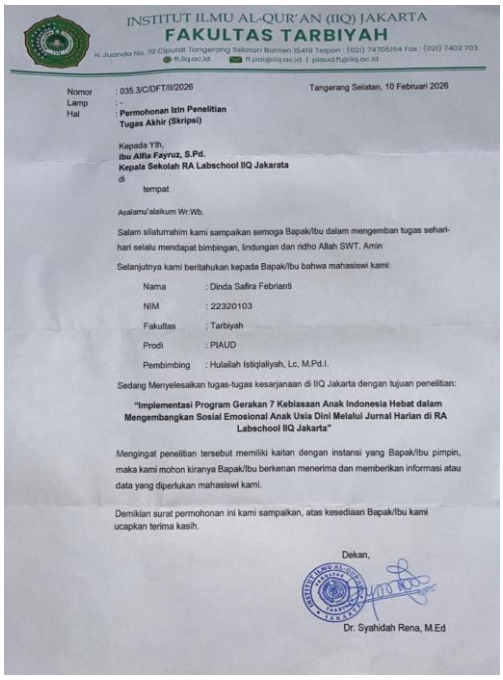

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Juanda No. 30 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id ft.piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 035.3/C/DFT/II/2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Tangerang Selatan, 10 Februari 2026

Kepada Yth,
Ibu Alfia Fayruz, S.Pd.
Kepala Sekolah RA Labschool IIQ Jakarata
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Dinda Safira Febrianti
NIM : 22320103
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Pembimbing : Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 1. 2 Hasil Pengumpulan Data

1. Catatan wawancara 1

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama kepala sekolah : Alfia Fayruz, S.Pd.
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : RA Labschool IIQ
Waktu : 11.40-12.00

Peneliti	Sudah berapa lama Bunda menjabat sebagai kepala sekolah?
Narasumber	Kurang lebih sudah 2 tahun menjabat sebagai kepala sekolah.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Proses perencanaan dilakukan dengan menyiapkan media berupa buku jurnal harian serta mengarahkan penggunaannya kepada masing-masing guru kelas.
Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah dalam monitoring pelaksanaan jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Kepala sekolah memastikan setiap guru kelas rutin mengecek jurnal harian siswa dan membuka diskusi terkait efektivitas penggunaannya.
Peneliti	Apa tujuan program jurnal harian dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini?
Narasumber	Salah satu tujuannya adalah untuk memonitor minimal satu kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak setiap harinya.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam melaksanakan program jurnal harian tersebut?
Narasumber	Guru berperan mengingatkan orang tua agar rutin mengisi jurnal harian serta melakukan kontrol setiap satu pekan sekali, tepatnya pada hari Jumat.

Peneliti	Bagaimana sekolah memastikan program jurnal harian berjalan secara konsisten?
Narasumber	Diperlukan kolaborasi yang baik antara orang tua sebagai pengamat dan pelapor utama, guru yang rutin mengingatkan dan memberikan tindak lanjut, serta kepala RA sebagai pengambil keputusan utama sesuai kebutuhan di lapangan.
Peneliti	Bagaimana sekolah membangun budaya pembiasaan pada anak usia dini?
Narasumber	Pembiasaan dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Karena jurnal harian banyak dilaksanakan di luar sekolah, maka orang tua diharapkan dapat mengadopsi kebiasaan-kebiasaan baik tersebut secara konsisten di rumah.
Peneliti	Apa manfaat jurnal harian bagi guru dan sekolah dalam memantau perkembangan anak?
Narasumber	Manfaatnya hampir sama, yaitu membantu guru memahami keseharian dan perkembangan anak di luar sekolah.
Peneliti	Bagaimana dampak jurnal harian terhadap karakter disiplin anak?
Narasumber	Dampak tersebut lebih difokuskan pada pemantauan yang dilakukan oleh guru kelas.
Peneliti	Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program jurnal harian?
Narasumber	Evaluasi dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik antara orang tua, guru kelas, dan kepala sekolah untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai kebutuhan.

Peneliti	Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan bagaimana solusinya?
Narasumber	Kendala yang sering muncul bersifat teknis, seperti orang tua yang jarang mengisi jurnal, buku jurnal yang hilang, atau guru lupa mengingatkan. Solusinya antara lain dengan memberikan reminder rutin, tanggung jawab orang tua terhadap buku jurnal, serta guru dapat memasang alarm atau saling mengingatkan dengan guru lain.

2. Catatan wawancara 2

Nama Guru Kelas A1 : Afifah Afiani
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Februari 2026
Tempat : Ruang Kelas A
Waktu : 12.00-12.30

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS A1

Peneliti	Nama lengkap Bunda siapa?
Narasumber	Nama saya Afifah Afiani.
Peneliti	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru di RA Labschool IIQ Jakarta?
Narasumber	Saya sudah mengajar selama kurang lebih 3 tahun.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diawali dengan koordinasi antara pihak sekolah dan guru. Buku jurnal

	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dipesan melalui IGRA sebagai media pendukung program. Dalam perencanaannya, sekolah menetapkan pembiasaan yang bersifat terprogram, seperti shalat Dhuha berjama'ah, senam, dan kegiatan Jum'at Berbagi, serta pembiasaan yang dibangun dalam kegiatan sehari-hari di kelas, seperti menjaga kebersihan kelas, menyimpan alat tulis sendiri, dan merapikan mainan setelah digunakan. Guru kemudian mensosialisasikan program jurnal kepada orang tua, termasuk penjelasan bahwa jurnal diisi oleh orang tua sebagai bentuk pemantauan pembiasaan anak di rumah. Guru berperan membaca, menelaah, dan memberikan penguatan serta tanda tangan sebagai bentuk evaluasi dan tindak lanjut, sehingga tercipta kesinambungan pembiasaan antara sekolah dan rumah.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang mencerminkan penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembelajaran harian?
Narasumber	Kegiatan yang dilakukan antara lain pembiasaan salam dan salim, refleksi sebelum penutup pembelajaran, antri dengan tertib, serta merapikan mainan setelah digunakan.
Peneliti	Bentuk pembiasaan apa yang paling sering dilakukan anak di kelas?
Narasumber	Pembiasaan yang paling sering dilakukan yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah

	kegiatan, serta mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
Peneliti	Bagaimana strategi guru dalam menanamkan kebiasaan positif pada anak?
Narasumber	Guru berperan sebagai teladan dengan memberikan contoh secara langsung. Selain itu, guru memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi serta menjalin komunikasi dua arah dengan orang tua agar pembiasaan di sekolah dapat diterapkan di rumah.
Peneliti	Bagaimana jurnal harian membantu guru memahami perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Jurnal harian membantu guru memahami perkembangan sosial dan emosional anak, terutama dalam mengetahui perilaku dan kegiatan anak di rumah.
Peneliti	Perubahan apa yang terlihat pada anak setelah diterapkannya program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak menjadi lebih mandiri, disiplin, serta mampu bekerja sama dengan teman-temannya.
Peneliti	Bagaimana perkembangan sikap mandiri, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab anak di kelas A?
Narasumber	Perkembangan anak cukup baik. Anak menunjukkan sikap percaya diri dengan berani tampil di depan kelas maupun di depan orang banyak. Anak juga cukup disiplin dalam datang tepat waktu, meskipun masih ada beberapa yang terlambat, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Peneliti	Bagaimana anak menunjukkan perilaku prososial, seperti berbagi dan bekerja sama?
Narasumber	Anak menunjukkan perilaku prososial dengan bermain bersama, berbagi makanan, serta membantu teman yang mengalami kesulitan.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengevaluasi keberhasilan pembiasaan yang dilakukan anak?
Narasumber	Evaluasi dilakukan melalui observasi secara langsung, dokumentasi kegiatan, serta komunikasi dengan orang tua.
Peneliti	Kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Kendala yang dihadapi adalah masih adanya orang tua yang lupa mencatat jurnal harian dan menganggap program tersebut sepele.

3. Catatan Wawancara 3

Nama Guru Kelas A2 : Rizkya Kamelida Fitriani, S.Pd.
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Februari 2026
Tempat : Ruang Kelas A
Waktu : 12.30-13.00

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS A2

Peneliti	Nama lengkap Bunda siapa?
Narasumber	Nama saya Rizkya Kamelida Fitriani

Peneliti	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru di RA Labschool IIQ Jakarta?
Narasumber	Saya sudah mengajar selama kurang lebih 4 tahun.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diawali dengan koordinasi antara pihak sekolah dan guru. Buku jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dipesan melalui IGRA sebagai media pendukung program. Dalam perencanaannya, sekolah menetapkan pembiasaan yang bersifat terprogram, seperti shalat Dhuha berjama'ah, senam, dan kegiatan Jum'at Berbagi, serta pembiasaan yang dibangun dalam kegiatan sehari-hari di kelas, seperti menjaga kebersihan kelas, menyimpan alat tulis sendiri, dan merapikan mainan setelah digunakan. Guru kemudian mensosialisasikan program jurnal kepada orang tua, termasuk penjelasan bahwa jurnal diisi oleh orang tua sebagai bentuk pemantauan pembiasaan anak di rumah. Guru berperan membaca, menelaah, dan memberikan penguatan serta tanda tangan sebagai bentuk evaluasi dan tindak lanjut, sehingga tercipta kesinambungan pembiasaan antara sekolah dan rumah.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang mencerminkan penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembelajaran harian?

Narasumber	Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat tercermin dalam berbagai kegiatan pembelajaran harian, seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, membiasakan antre dengan tertib, serta merapikan alat main setelah digunakan. Anak juga dibiasakan melaksanakan shalat Dhuha berjama'ah setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at, melakukan muraja'ah surah-surah pendek, serta melantunkan Asmaul Husna. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai religius, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai sejak usia dini.
Peneliti	Bentuk pembiasaan apa yang paling sering dilakukan anak di kelas?
Narasumber	Pembiasaan yang paling sering dilakukan anak di kelas meliputi berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, antre dengan tertib, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta merapikan mainan setelah digunakan. Selain itu, anak secara rutin mengikuti shalat Dhuha berjama'ah pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at, melakukan muraja'ah surah, dan membaca Asmaul Husna sebagai bagian dari pembiasaan karakter religius dan akhlak mulia.
Peneliti	Bagaimana strategi guru dalam menanamkan kebiasaan positif pada anak?
Narasumber	Strategi guru dalam menanamkan kebiasaan positif dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan yang konsisten, serta pendampingan secara bertahap sesuai

	usia anak. Guru memberikan contoh langsung dalam bersikap, membimbing anak saat melaksanakan shalat Dhuha berjama'ah, muraja'ah surah, dan membaca Asmaul Husna, serta memberikan penguatan positif berupa pujian dan apresiasi agar anak termotivasi melakukan kebiasaan baik secara mandiri.
Peneliti	Bagaimana jurnal harian membantu guru memahami perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Jurnal harian membantu guru mencatat sikap, emosi, dan respon anak selama mengikuti kegiatan pembiasaan, seperti kedisiplinan saat shalat Dhuha berjama'ah, kemampuan menunggu giliran, kerja sama dengan teman, serta pengendalian emosi. Melalui jurnal harian, guru dapat memantau perkembangan sosial emosional anak secara berkelanjutan dan menentukan tindak lanjut yang sesuai.
Peneliti	Perubahan apa yang terlihat pada anak setelah diterapkannya program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Setelah diterapkannya program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, anak menunjukkan perubahan positif, seperti lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, terbiasa berdoa, lebih tenang saat beribadah, mampu mengontrol emosi dengan lebih baik, serta menunjukkan sikap peduli dan menghargai teman maupun guru.

Peneliti	Bagaimana perkembangan sikap mandiri, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab anak di kelas A?
Narasumber	Anak di kelas A menunjukkan perkembangan yang baik, terlihat dari kemampuan anak mempersiapkan perlengkapan ibadah secara mandiri, mengikuti aturan kelas, berani tampil memimpin doa atau muraja'ah sederhana, serta bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan merapikan barang miliknya.
Peneliti	Bagaimana anak menunjukkan perilaku prososial, seperti berbagi dan bekerja sama?
Narasumber	Anak menunjukkan perilaku prososial melalui kegiatan bermain dan belajar bersama, saling berbagi alat main, membantu teman yang membutuhkan, serta bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Selain itu, anak juga terlibat dalam kegiatan bulanan Jum'at Berbagi, yaitu berbagi makanan kepada mahasantri IIQ, yang bertujuan menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan sikap berbagi sejak usia dini dengan pendampingan guru.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengevaluasi keberhasilan pembiasaan yang dilakukan anak?
Narasumber	Guru mengevaluasi keberhasilan pembiasaan melalui observasi harian, pencatatan jurnal, refleksi sederhana bersama anak, serta komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui konsistensi pembiasaan yang dilakukan anak di rumah.

Peneliti	Kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Kendala yang dihadapi guru antara lain keterbatasan waktu, terutama pada hari Jum'at yang memiliki durasi pembelajaran lebih singkat, sehingga guru perlu menyesuaikan waktu untuk membaca, menelaah, dan memberikan tindak lanjut terhadap jurnal harian yang diisi oleh orang tua. Selain itu, terdapat beberapa orang tua yang memiliki kesibukan sehingga belum dapat secara rutin menuliskan dan mengumpulkan jurnal harian ananda. Hal ini memerlukan komunikasi dan kerja sama yang berkelanjutan antara guru dan orang tua agar program dapat berjalan optimal.

4. Catatan Wawancara 4

Nama Guru Kelas A2 : Nuzaina Rahma
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Februari 2026
Tempat : Ruang Kelas A
Waktu : 13.00-13.30

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS A2

Peneliti	Nama lengkap Bunda siapa?
Narasumber	Nama saya Nuzaina Rahma
Peneliti	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru di RA Labschool IIQ Jakarta?
Narasumber	Saya sudah mengajar selama kurang lebih 2 tahun.

Peneliti	Bagaimana proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Proses perencanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diawali dengan koordinasi antara pihak sekolah dan guru. Buku jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dipesan melalui IGRA sebagai media pendukung program. Dalam perencanaannya, sekolah menetapkan pembiasaan yang bersifat terprogram, seperti shalat Dhuha berjama'ah, senam, dan kegiatan Jum'at Berbagi, serta pembiasaan yang dibangun dalam kegiatan sehari-hari di kelas, seperti menjaga kebersihan kelas, menyimpan alat tulis sendiri, dan merapikan mainan setelah digunakan. Guru kemudian mensosialisasikan program jurnal kepada orang tua, termasuk penjelasan bahwa jurnal diisi oleh orang tua sebagai bentuk pemantauan pembiasaan anak di rumah. Guru berperan membaca, menelaah, dan memberikan penguatan serta tanda tangan sebagai bentuk evaluasi dan tindak lanjut, sehingga tercipta kesinambungan pembiasaan antara sekolah dan rumah.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang mencerminkan penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembelajaran harian?
Narasumber	kegiatan disekolah kami yang mencerminkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat cukup beragam, seperti kebiasaan salat dhuha disetiap harinya,

	berolahraga disetiap rabu dan renang dalam kurun waktu sebulan sekali. Selain itu, sekolah kami merealisasikan 'bermasyarakat' dengan berbagi jumat berkah kepada kaka kaka santri sebagai pembiasaan hidup bermasyarakat, dan kami juga menyiapkan pojok baca disetiap kelas dengan tujuan untuk mencetak generasi yang suka membaca dan gemar belajar
Peneliti	Bentuk pembiasaan apa yang paling sering dilakukan anak di kelas?
Narasumber	Pembiasaan beribadah dengan salat dhuha dan pembiasaan gemar membaca dengan pelaksanaan pra membaca disetiap harinya
Peneliti	Bagaimana strategi guru dalam menanamkan kebiasaan positif pada anak?
Narasumber	Salah satu strategi yang menurut kami cukup efektif dalam menanamkan kebiasaan positif ialah dengan mencontohkan, karna anak-anak perlu melihat untuk bisa melakukan. Maka dari itu kami selaku guru selalu mencontohkan yang terbaik didepan anak anak agar mereka juga bisa mencontoh dan melakukan disetiap harinya.
Peneliti	Bagaimana jurnal harian membantu guru memahami perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Dengan jurnal harian tsb, kami selaku guru dapat mengetahui kegiatan sehari-hari anak secara terperinci, sehingga dapat mengetahui secara mendalam seperti apa dan bagaimana seharusnya

	kami mendidik setiap anak dengan kebutuhannya masing-masing.
Peneliti	Perubahan apa yang terlihat pada anak setelah diterapkannya program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Dengan pembiasaan tsb, anak anak mampu mengetahui siapa tuhannya, bagaimana cara beribadah, bersikap sopan santun dalam bermasyarakat, mengetahui manfaat berolahraga dsb.
Peneliti	Bagaimana perkembangan sikap mandiri, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab anak di kelas A?
Narasumber	Alhamdulillah disetiap harinya anak anak berkembang dengan sangat baik. Mereka sudah mampu merapikan sendal, melipat alat salat secara mandiri. Selain itu mereka juga berani membaca doa ataupun surah menggunakan mic didepan teman temannya saat murajaah ataupun klasikal, mereka juga mengetahui apa yang harus ia lakukan saat bell berbunyi (masuk kelas, istirahat, dan pulang sekolah) sebagai bentuk disiplin. Tentunya perilaku dan kebiasaan mereka sekarang adalah hasil pembentukan kebiasaan baik disekolah setiap harinya.
Peneliti	Bagaimana anak menunjukkan perilaku prososial, seperti berbagi dan bekerja sama?
Narasumber	Seperti yang dijelaskan tadi, anak-anak menunjukan sikap prososial salah satunya dengan cara jumat berbagi, dalam kegitan tersebut mereka bersosialisasi dan berbagi kepada kaka kaka santri.

Peneliti	Bagaimana cara guru mengevaluasi keberhasilan pembiasaan yang dilakukan anak?
Narasumber	engan mengidentifikasi apakah anak tersebut sudah mampu melakukan pembiasaan yang diarahkan oleh bunda guru, seperti mencuci tangan dan merapihkan mainan
Peneliti	Kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Guru kesulitan memantau kebiasaan yang dilakukan di luar sekolah (seperti Bangun Pagi atau Istirahat Cukup) jika orang tua tidak jujur dalam mengisi jurnal.

5. Catatan wawancara 5

Nama Wali Murid : Bukrota Safaril Ibadah
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A1

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?

Narasumber	Anak menunjukkan sikap mandiri dan disiplin, seperti mengambil makan dan minum sendiri serta mampu membersihkan diri setelah BAB/BAK.
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?
Narasumber	Anak mampu mengekspresikan dan menyampaikan apa yang sedang dirasakannya. Selain itu, anak juga menunjukkan sikap tanggung jawab dengan mengerjakan pekerjaan rumah dari les Kumon.
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?
Narasumber	Anak mengucapkan salam dan bersalaman kepada orang tua ketika sampai di rumah.
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Anak terbiasa bangun tidur lebih awal di pagi hari.
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Program jurnal harian menjadikan anak lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan sehari-hari yang positif.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Orang tua berperan sebagai teladan, mendukung, serta terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari anak yang bersifat positif.

Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah konsistensi dalam menjalankan rutinitas anak sehari-hari.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?
Narasumber	Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, sehingga terkadang lupa menuliskan kegiatan anak.
Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Orang tua disarankan untuk mendukung minat anak, memberikan teladan yang baik, bersikap sabar dalam mendampingi anak, serta selalu memberikan motivasi dan semangat agar anak terbiasa melakukan hal-hal positif.

6. Catatan wawancara 6

Nama Wali Murid : Rahmi Restu Fauzi
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A1

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?

Narasumber	Anak menjadi mandiri dalam kegiatan sehari-hari, meskipun masih dibutuhkan bantuan dari ayah atau bunda.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?
Narasumber	Anak memiliki tanggungjawab sendiri atas dirinya, seperti menyimpan sepatu ke tempatnya ketika pulang sekolah, mencuci tangan dan kaki, berganti pakaian dan berdoa sebelum berkegiatan seperti akan tidur, makan, dan berkendara. Contoh disiplin di luar rumah anak dapat lebih tertib bergantian dan antri dengan org lain, tidak menyerobot.
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?
Narasumber	Iya anak memiliki rasa percaya diri atas apa yang dikuasainya, misalkan memilih baju dan sepatu sendiri, atau membantu teman membuka kemasan makanan.
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?
Narasumber	Iya anak menerapkan pembiasaan positif yg diperoleh di sekolah, misalnya sikat gigi setelah makan atau akan tidur, membereskan mainan setelah digunakan, mengucapkan salam ketika masuk rumah
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Mengucapkan salam, berdoa, menyimpan barang pada tempatnya, bermain bergiliran, tertib mengantri, berhitung benda di sekelilingnya, misal saat di jalan

	melihat mobil, menyebutkan warna, membaca merk makanan atau hal yg mungkin menarik untuknya
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Terkadang melihat temannya makan atau minum sambil berdiri anak memberitahu dengan membacakan hadis dilarang makan minum sambil berdiri atau ketika ayahnya atau temannya marah memberitahukan hadis larangan marah.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Berpengaruh positif, program baik tersebut menjadi kebiasaan baik yang dilakukan anak di rumah atau dilingkungan, seperti lebih mudah berteman, sopan kepada yang lebih tua, sayang kepada yang lebih muda, dan tidak membuang sampah sembarangan.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Memberi fasilitas anak untuk menemukan moment "Aha!"nya sendiri seperti menyediakan mainan sensori, atau membiarkan anak menggunakan media lain seperti perabotan yang ada di rumah untuk belajar dan membiasakan murojaah hafalan yang telah diberikan di sekolah, meskipun tidak sering
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?

Narasumber	Untuk berolahraga, bangun pagi dan tidur cepat masih sulit terealisasikan karena di rumah belum ada pembiasaan berolahraga, kemudian anak masih memiliki jadwal tidur siang sekitar 2-3 jam, jadi untuk tidur cepat agak sulit, jam 9 itu biasanya baru masuk kamar, jadi benar benar tidur di jam 9.30, sesekali tidur cepat karena tidak tidur siang. Terkadang juga anak menolak pembiasaan baik yang selalu dilakukan karena alasan pribadi (mungkin tidak mood atau sedang tidak ingin melakukan apapun)
Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Orang tua disarankan untuk mendukung minat anak, memberikan teladan yang baik, bersikap sabar dalam mendampingi anak, serta selalu memberikan motivasi dan semangat agar anak terbiasa melakukan hal-hal positif.

7. Catatan wawancara 7

Nama Wali Murid : Ratna Dewi Wahyu Ningsih
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A1

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah

	jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak jadi lebih mandiri dan disiplin.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?
Narasumber	Anak mulai membiasakan diri melakukan kegiatan rutin sehari2, seperti sholat, merapikan mukena dan sajalah sendiri, ketika sudah waktu nya tidur akan langsung ke kamar sendiri, dll
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?
Narasumber	Iya
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?
Narasumber	Iya
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Jika salah sudah mau meminta maaf, butuh bantuan selalu bilang tolong, masuk dan keluar rumah mengucapkan salam, membuang sampah ke tongki (sebutan untuk tempat sampah), dan sudah mulai terbiasa membaca doa untuk kehidupan sehari2, ikut berolahraga walaupun sering kali hanya di dalam rumah, senang membaca, menulis, bermain dengan buku2 nya.
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?

Narasumber	Anak mulai bisa mengendalikan emosi, kapan dan kenapa dia menangis, tertawa, diam, dll. Dan sejauh ini mulai hilang tantrumnya.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Ikut membiasakan diri juga. Jadi bukan hanya menyuruh tapi mengajak. Membelikan buku dengan berbagai kategori kemudian mengajaknya membaca bersama, belajar sambil bermain, mengajak sholat berjamaah, dll.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Keluarga, kebetulan dirumah ada nenek dan tantenya. Jadi mereka bisa intens mengikutsertakan dalam melakukan kegiatan sehari2.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?
Narasumber	Waktu. Karena saya dan suami bekerja jadi kita tidak bisa intens dalam mengontol dan memastikan anak konsisten dalam melakukan program jurnal harian tsb dirumah.
Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Saran apa yang ayah ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?

	Jawab: Untuk kegiatan bermasyarakat mungkin tergantung kondisi lingkungan. Jika di lingkungan tsb banyak anak seumuran mungkin bisa bermain bersama, tapi jika tidak maka anak akan jarang keluar bermain bersama teman2. Jadi mungkin bisa diubah dengan point yang lain.

8. Catatan Wawancara 8

Nama Wali Murid : Ogintiara Fajri Annisa
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A2

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak mau belajar disiplin dalam melakukan rutinitas setiap hari terutama dalam kegiatan ibadah di rumah.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?
Narasumber	Belajar mengikuti ibadah lima waktu dan tidur sesuai dengan jam yang ditentukan
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?
Narasumber	Sudah terlihat percaya diri walaupun masih harus mengikuti instruksi atau arahan dari orang tua.
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?

Narasumber	Iya, terutama soal ibadah dan doa2 yang dipelajari di sekolah
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Ketika adzan, mengingatkan untuk sholat atau ketika ada anggota ada keluarga yang makan atau minum sambil berdiri langsung mengingatkan dengan hadits yang dipelajari di sekolah.
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Berpengaruh dengan baik terhadap sosial emosi anak terutama di kehidupan sehari - hari, anak belajar terbiasa dengan kegiatan yang lebih positif.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Peran sebagai orangtua yaitu belajar konsisten mengingatkan atau memberikan arahan yang baik setiap hari
Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Faktor utama nya adalah agar anak terbiasa dengan kegiatan atau kebiasaan yang lebih baik dan lebih disiplin sejak dini.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?
Narasumber	Sakit atau ada kejadian di luar dugaan.

Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Saran, agar ketika jurnal dikumpulkan di sekolah, anak juga direview oleh guru di sekolah mengenai kegiatan yang sudah di lakukan setiap hari dan diberikan feedback setiap minggu ke anak agar kebiasaan bisa diterapkan dan lebih disiplin. .

9. Catatan Wawancara 9

Nama Wali Murid : Mulkia Ulfah
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A2

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak jadi suka makan sayur meskipun hanya beberapa item, management waktu yang lebih disiplin.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?
Narasumber	Mengucapkan salam setiap masuk rumah, membuka dan memakai baju sendiri.
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?

Narasumber	Ya, meskipun masih belum konsisten. Tapi sudah menunjukan perubahan .
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?
Narasumber	Ya, setiap orang tua memakai baju tidak sesuai anak langsung mengeluarkan hadis menutup aurat.
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Membuang sampah pada tempatnya. Setiap diberikan perintah langsung menurutinya.
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Lebih tidak mudah tantrum.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Konsistensi kedua orang tua
Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Kedua orangtua yg bekerja , minim pemantauan.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?
Narasumber	Sakit atau ada kejadian di luar dugaan.
Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?

Narasumber	Alhamdulillah sudah baik, namun mungkin bisa ditambahkan kegiatan membantu ibu dirumah/ bersih2 rumah baik laki laki maupun perempuan agar membiasakan sedari dini kebiasaan itu.

10. Catatan Wawancara 10

Nama Wali Murid : Fadhilah
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Tempat : Via Online (WhatsApp)
Waktu : 11.00

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID KELAS A2

Peneliti	Perubahan apa yang Ayah dan Ibu rasakan pada perilaku anak setelah mengikuti program sekolah jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Anak menjadi lebih mandiri dan disiplin.
Peneliti	Bagaimana sikap mandiri dan disiplin anak di rumah?
Narasumber	Anak menunjukkan sikap mandiri dan disiplin dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti bangun pagi, membersihkan tempat tidur, olahraga, makan makanan bergizi, waktu belajar, bagaimana berinteraksi dgn orang lain serta jam tidur malam.
Peneliti	Apakah anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari?
Narasumber	Ya, anak menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari
Peneliti	Apakah anak menerapkan pembiasaan positif yang diperoleh dari sekolah di rumah?

Narasumber	Ya, anak menerapkan banyak pembiasaan positif
Peneliti	Pembiasaan apa yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?
Narasumber	Lebih kreatif, rasa ingin tahu, minat belajar tinggi, berdoa sebelum melakukan aktivitas dan bagaimana berinteraksi dengan sekitar
Peneliti	Bagaimana pengaruh program jurnal harian Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap perkembangan sosial emosional anak?
Narasumber	Program ini dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dan kedisiplinan dalam mengelola waktu serta mengerti akan tanggung jawab.
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah?
Narasumber	Orang tua dapat mendukung dengan menjadi pengawas juga memberikan contoh yang baik dan support kepada anak.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi pendukung pelaksanaan jurnal harian di rumah?
Narasumber	Sinergi antara orang tua dan anak serta lingkungan yang tepat.
Peneliti	Faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program jurnal harian di rumah?
Narasumber	Kurangnya waktu orang tua dan fokus anak.

Peneliti	Saran apa yang Ayah dan Ibu berikan untuk pengembangan program jurnal harian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
Narasumber	Program sudah bagus. Kedepannya bisa membuat program yang lebih menarik dan interaktif, serta memberikan reward kepada anak jika bisa menjalani program tersebut dengan baik.

Lampiran 1. 3 Jurnal Harian Perserta didik sebagai media pendukung Orang tua

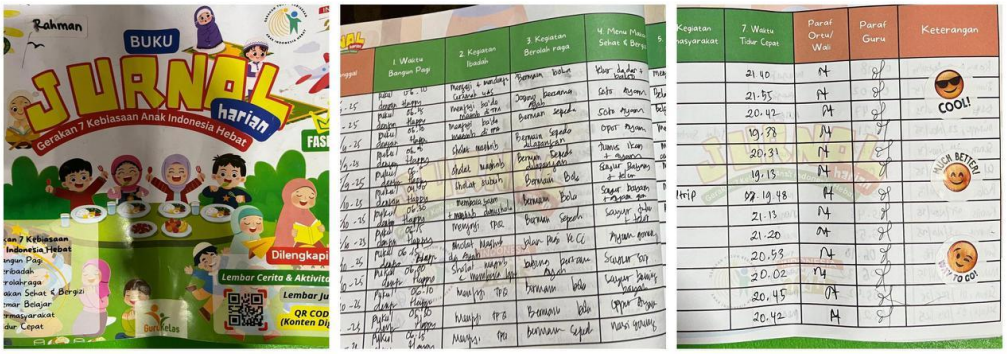

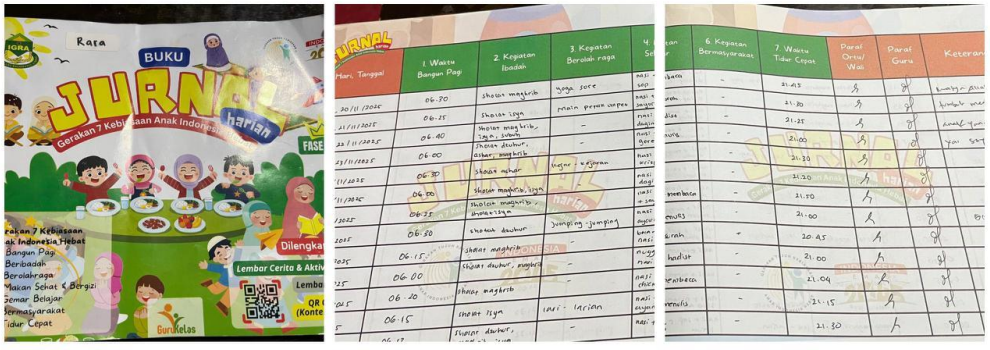


Atbar
IGRA
BUKU
JURNAL
harian
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1. Bangun Pagi
2. Beribadah
3. Berolahraga
4. Makan Sehat & Bergizi
5. Gemar Belajar
6. Bermasyarakat
7. Tidur Cepat
GuruKelas

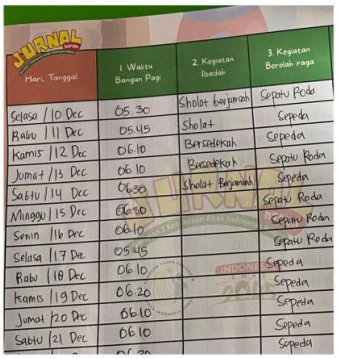
JURNAL
Hari, Tanggal
1. Waktu Bangun Pagi
2. Kegiatan Ibadah
3. Kegiatan Berolah raga
Selasa / 10 Dec 05.30 Sholat berjamaah Sepatu Roda
Rabu / 11 Dec 05.45 Sholat Sepeda
Kamis / 12 Dec 06.10 Bersedekah Sepatu Roda
Jumat / 13 Dec 06.10 Bersedekah Sepeda
Sabtu / 14 Dec 06.30 Sholat Berjamaah Sepeda
Minggu / 15 Dec 06.30 Sepatu Roda
Senin / 16 Dec 06.10 Sepatu Roda
Selasa / 17 Dec 05.45 Sepatu Roda
Rabu / 18 Dec 06.10 Sepeda
Kamis / 19 Dec 06.20 Sepeda
Jumat / 20 Dec 06.10 Sepeda
Sabtu / 21 Dec 06.10 Sepeda

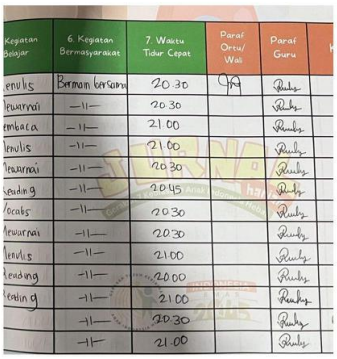
Kegiatan Belajar
6. Kegiatan Bermasyarakat
7. Waktu Tidur Cepat
Paraf Ortu/Wali
Paraf Guru
Menulis Bermain bersama 20.30
Mewarnai —"— 20.30
Membaca —"— 21.00
Menulis —"— 21.00
Mewarnai —"— 20.30
Reading —"— 20.45
Vocabs —"— 20.30
Mewarnai —"— 20.30
Menulis —"— 21.00
Reading —"— 20.00
Reading —"— 21.00
—"— 20.30
—"— 21.00


Labib
IGRA
BUKU
JURNAL
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
Dilengka
Lembar Cerita & Akti
GuruKelas

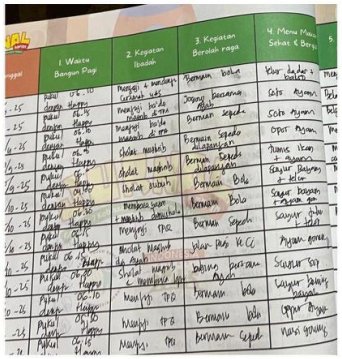
1. Waktu Bangun Pagi
2. Kegiatan Ibadah
3. Kegiatan Berolah raga
4. Menu Makan Sehat & Bergizi


6. Kegiatan Bermasyarakat
7. Waktu Tidur Cepat
Paraf Ortu/Wali
Paraf Guru


Tjantiq
IGRA
BUKU
JURNAL
harian
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1. Bangun Pagi
2. Beribadah
3. Berolahraga
4. Makan Sehat & Bergizi
5. Gemar Belajar
6. Bermasyarakat
7. Tidur Cepat
GuruKelas

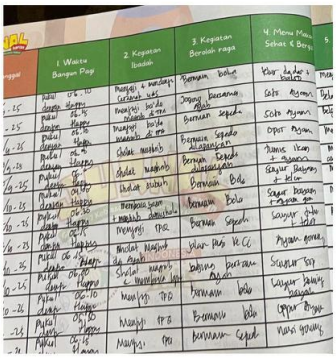
1. Waktu Bangun Pagi
2. Kegiatan Ibadah
3. Kegiatan Berolah raga
4. Menu Makan Sehat & Bergizi


6. Kegiatan Bermasyarakat
7. Waktu Tidur Cepat
Paraf Ortu/Wali
Paraf Guru
Keterangan



Lampiran 1. 4 Instrumen Observasi Perkembangan Sosial Emosional Kelompok A

Nama Siswa: Rahman

Kelas: A1

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan
1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	

2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan muroja'ah dengan tertib				√	
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan memimpin do'a di pagi hari				√	
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan, disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mengikuti aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai dengan selesai				√	
5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias			√		
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan			√		

			sebelum makan					
7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan dalam kegiatan belajar	Anak mengikuti aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui			√		
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran dengan tertib saat mengantri			√		
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar			√		

Nama Siswa: Rara

Kelas: A1

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan
1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	
2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan muroja'ah dengan tertib				√	
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan				√	

			memimpin do'a di pagi hari					
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan, disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mengikuti aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai dengan selesai				√	
5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias			√		
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan sebelum makan				√	
7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan	Anak mengikuti					

		dalam kegiatan belajar	aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui				√	
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran dengan tertib saat mengantri				√	
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar			√		

Nama Siswa: Naya

Kelas: A1

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan
1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	
2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan muroja'ah dengan tertib				√	
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan memimpin do'a di pagi hari				√	
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan, disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mengikuti aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai				√	

			dengan selesai					
5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias				√	
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan sebelum makan			√		
7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan dalam kegiatan belajar	Anak mengikuti aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui			√		
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran			√		

			dengan tertib saat mengantri					
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar			√		

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Nama Siswa: Athar

Kelas: A2

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan
1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	
2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan muroja'ah dengan tertib			√		
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan memimpin do'a di pagi hari			√		
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan,	Anak mengikuti			√		

		disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai dengan selesai					
5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias				√	
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan sebelum makan			√		
7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan dalam kegiatan belajar	Anak mengikuti aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan			√		

			antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui					
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran dengan tertib saat mengantri			√		
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar			√		

Nama Siswa: Labib

Kelas: A2

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan

1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	
2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan muroja'ah dengan tertib			√		
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan memimpin do'a di pagi hari			√		
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan, disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mengikuti aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai dengan selesai			√		

5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias				√	
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan sebelum makan			√		
7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan dalam kegiatan belajar	Anak mengikuti aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui			√		
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran dengan tertib			√		

			saat mengantri					
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar			√		

Nama Siswa: Tjanting

Kelas: A2

Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun pada Permendikbud dan diselaraskan dengan kegiatan pembiasaan dalam program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah.

NO	Lingkup Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	BB	MB	BSH	BSB	Catatan
1.	Kesadaran diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak tepat waktu datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan pra membaca				√	
2.	Kesadaran diri	Mengendalikan perasaan	Anak mengikuti kegiatan				√	

			muroja'ah dengan tertib					
3.	Kesadaran diri	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak berani memimpin ice breaking, dan memimpin do'a di pagi hari				√	
4.	Kesadaran Diri	Memahami peraturan, disiplin serta memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mengikuti aturan pada kegiatan sholat dhuha dan mengikuti gerakan sholat dhuha sampai dengan selesai				√	
5.	Kesadaran diri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Anak menunjukkan hasil karya kepada guru dengan antusias				√	
6.	Tanggung jawab diri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak mencuci tangan sebelum makan				√	

7.	Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak senang berbagi makanan kepada temannya			√		
8.	Perilaku Prososial	Menaati peraturan dalam kegiatan belajar	Anak mengikuti aturan dan tertib melaksanakan kegiatan belajar dan antusias bertanya ketika ada hal yang belum ia ketahui			√		
9.	Perilaku prososial	Menghargai orang lain	Anak menunggu giliran dengan tertib saat mengantri				√	
10.	Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	Anak membantu teman yang kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar				√	

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Lampiran 1. 5 Dokumentasi Foto



Lampiran 1. 6 Ruang Kelas A1



Lampiran 1. 9 Ruang Kelas A2



Lampiran 1. 7 Field Trip



Lampiran 1. 8 Jum'at Berbagi



Lampiran 1. 10 Memimpin Do'a Pagi Hari



Lampiran 1. 11 Diskusi Parenting



Lampiran 1. 12 Kunjungan Puskesmas



Lampiran 1. 15 Wawancara Kepala Sekolah



Lampiran 1. 14 Senam Bersama



Lampiran 1. 13 Menu Sehat



Lampiran 1. 16 Wawancara Guru Kelas A1



Lampiran 1. 17 Wawancara Guru Kelas A2

Lampiran 1. 18 Surat Hasil Cek Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 002/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/II/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	22320103	
Nama Lengkap	DINDA SAFIRA FEBRIANTI	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	Implementasi Program Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Jurnal Harian di RA Labschool IIQ Jakarta	
Dosen Pembimbing	HULAILAH ISTIQLALIYAH, Lc., M.Pd.I	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 40%	Tanggal Cek 1: 23 FEBRUARI 2026
	Cek. 2. 5%	Tanggal Cek 2: 24 FEBRUARI 2026
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 24 Februari 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.I.P

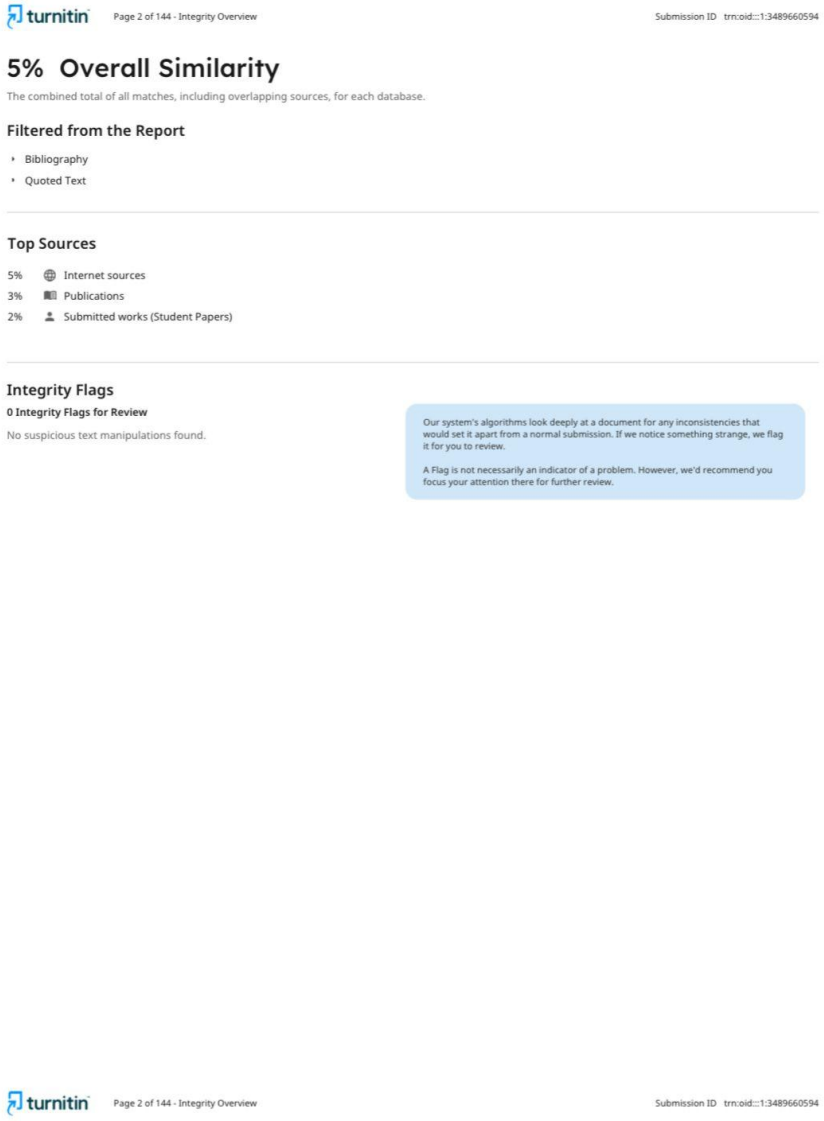

turnitin Page 2 of 144 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3489660594

5% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

5% Internet sources
3% Publications
2% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 144 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3489660594

Top Sources

5% Internet sources
3% Publications
2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		<1%
2	Internet	
bajangjournal.com		<1%
3	Student papers	
Universitas Sebelas Maret		<1%
4	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
5	Student papers	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		<1%
6	Internet	
ayulweb.wordpress.com		<1%
7	Internet	
cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id		<1%
8	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
9	Internet	
adoc.pub		<1%
10	Publication	
Doni Saputra. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Perspektif Imam Al-Ghazali dal...		<1%
11	Internet	
repository.radenintan.ac.id		<1%

turnitin Page 3 of 144 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3489660594

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dinda Safira Febrianti lahir di Sukabumi, pada tanggal 12 Februari 2004. Anak ke empat dari 4 bersaudara dari pasangan Alm. M. Suparman dan Aci Sutarsih. Bertempat di Kp. Cinagara Rt/Rw 001/005 Desa. Cinagara Kec. Caringin Kab. Bogor.

Penulis mengenyam pendidikan pertama di Raudhatul Athfal (RA) Karya Nyata pada usia 6 tahun dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar Negeri (SDN) Cinagara 02 pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis juga melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik dan selesai pada tahun 2019. Serta melanjutkan ke jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara dan selesai pada tahun 2022. Kemudian di tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Selesai pada tahun 2026.

Penulis menyadari bahwa perjalanan pendidikan yang telah ditempuh merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan, yang tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta do'a dari berbagai pihak. Penulis juga mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kesempatan berharga selama menjalani proses pengembangan potensi diri dengan mengajar di RA Labschool IIQ jakarta. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh penulis tidak hanya belajar mengenai penerapan teori pendidikan anak usia dini di lapangan, tetapi juga memahami secara langsung

makna kesabaran, tanggung jawab, kerja sama, serta pentingnya peran pendidik dalam membentuk karakter dan perkembangan sosial emosional anak. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, lingkungan sekitar, serta menjadi kontribusi positif dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.